

BUKU SAKU



Pengolahan Sampah Organik dan Mitigasi Kebakaran

Aksi Biopori

**KKN TEMATIK IDBU-52
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

“Apa itu” BIOPORI?

Biopori adalah **lubang resapan air** yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah untuk meningkatkan **penyerapan air hujan** dan **mengolah sampah organik** menjadi **kompos**.



dimanfaatkan sebagai:

Meningkatkan
resapan air hujan.

Mengurangi
genangan air.

Mengolah sampah
organik menjadi
kompos.

Menjaga kesuburan
tanah.

Mendukung
kelestarian lingkungan.



Tahukah Kamu?

Bagi **petani**, **biopori** membantu menjaga **kelembapan tanah** dan menghasilkan **kompos** yang dapat **menyuburkan tanaman**.

“Cara membuat” LUBANG BIOPORI

ALAT



Bor biopori



Sekop (opsional)



Ember

BAHAN



Sampah Organik
(Daun kering,
sisa sayur/buah)



Pipa PVC



Tutup Biopori

Ingat ya!

Isi lubang biopori hanya dengan sampah organik, seperti daun, rumput, dan sisa sayuran. Hindari memasukkan sampah plastik, kaca, atau logam karena tidak dapat terurai.

“Langkah Pembuatan” BIOPORI



1 Tentukan lokasi yang mudah menyerap air, seperti pekarangan atau sekitar tanaman.

Buat lubang dengan bor biopori sedalam $\pm 50-100$ cm dan berdiameter $\pm 10-15$ cm.



3 Masukkan sampah organik hingga lubang terisi.

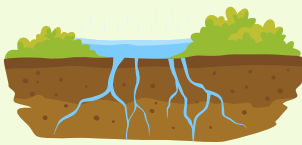
Tutup bagian atas lubang dengan penutup biopori atau kawat.



5 Tambahkan sampah organik secara berkala saat isi lubang mulai menyusut.



“Hasil Pemanfaatan Secara Umum” **BIOPORI**



**Air hujan lebih mudah meresap
ke dalam tanah.**



**Sampah organik terurai
menjadi kompos.**



**Tanah menjadi lebih subur dan
lingkungan lebih bersih**



Manfaat Kompos Biopori

Tanaman Kopi



Kompos yang terbentuk di dalam biopori dapat dipanen setelah proses penguraian berlangsung sekitar 2–3 bulan, tergantung kondisi lingkungan dan jenis bahan organik yang digunakan.

Langkah Penggunaan Kompos

- 1 Pastikan kompos telah matang dengan ciri berwarna coklat kehitaman, bertekstur remah, dan tidak berbau.
- 2 Ambil kompos menggunakan alat pengeruk atau sekop kecil.
- 3 Taburkan kompos secara melingkar di bawah tajuk tanaman kopi, bukan tepat di pangkal batang.
- 4 Gunakan sekitar 1–2 kg kompos untuk setiap pohon kopi dewasa.
- 5 Tutup tipis dengan tanah atau daun kering agar kelembapan tetap terjaga.

INFORMASI SELENGKAPNYA



Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ing. Suherman, S.T., M.T.

Disusun Oleh

Kelompok 2 KKN-T IDBU 52 Universitas Diponegoro